



ANALISIS DAYA DUKUNG KAWASAN EKOWISATA RANU REGULO TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU

Oleh:

M. Uhud Madani Firmansyah¹

Prasetyo Nugroho²

INTISARI

Ranu Regulo merupakan wisata alam yang terletak pada kawasan konservasi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Wisata Alam Ranu Regulo banyak memberikan manfaat bagi pengelola dan perekonomian masyarakat setempat. Wisata alam Ranu Regulo dari tahun ke tahun mengalami peningkatan aktivitas. Peningkatan aktivitas wisatawan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Peningkatan aktivitas wisatawan ini menguntungkan secara ekonomi, namun dapat memberikan dampak buruk bagi kawasan konservasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai daya dukung kawasan wisata alam dengan didasarkan pada aspek fisik dan aspek sosial. Analisis daya dukung bagi wisata alam perlu dilakukan, karena guna meminimalisir hilangnya manfaat ekologis agar keseimbangan ekosistem terjaga dengan baik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Metode survey untuk perhitungan nilai daya dukung efektif menggunakan ECC (*Effective Carrying Capacity*) dengan perhitungan dengan parameter yang sudah ditetapkan. Perhitungan daya dukung fisik menggunakan hasil PCC (*Physical Carrying Capacity*) beserta faktor koreksi dan MC (*Management Capacity*) atau sumber daya pengelola. Setelah diketahui perhitungan daya dukung fisik, selanjutnya mengetahui persepsi pengunjung terhadap daya dukung. Penentuan jumlah responden menggunakan metode Slovin didapatkan 100 responden, dan penentuan sampel responden menggunakan metode *Accidental Sampling*. Isi kuesioner terdiri dari kepuasan pelayanan petugas dan fasilitas, *revisit intention*, dan persepsi mengenai kebijakan pembatasan pengunjung. Hasil dari jawaban responden kemudian dilakukan analisis deskriptif menggunakan tabel grafik sebagai acuan terhadap hasil penilaian daya dukung fisik. Hasil penilaian dari aspek fisik daya dukung efektif adalah sebesar 266 pengunjung per hari. Aspek fisik daya dukung meliputi luasan berwisata wisata alam, sumber daya manusia dan faktor koreksi. Aspek sosial terdiri dari responden dengan rata-rata usia terbanyak 17-25 tahun sebanyak 73 orang, tingkat berpendidikan terbanyak adalah universitas sebanyak 77 orang, dan penghasilan terbanyak adalah >Rp500.000. Dari hasil jawaban responden dalam waktu 7 hari dari hari Senin sampai hari Minggu, didapatkan hasil analisis deskriptif semakin tinggi jumlah pengunjung maka semakin rendah terhadap kepuasan yang didapatkan wisatawan, dan semakin rendah jumlah pengunjung, maka semakin tinggi kepuasan yang didapatkan wisatawan.

Kata kunci: wisata alam, daya dukung, Ranu Regulo.

¹Mahasiswa Program Studi DIV Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

²Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

ANALYSIS OF THE CARRYING CAPACITY VALUE OF RANU REGULO ECOTOURISM AREA BROMO TENGGER SEMERU NATIONAL PARK

By:

M. Uhud Madani Firmansyah¹

Prasetyo Nugroho²

ABSTRACT

Ranu Regulo is a nature tour located in the conservation area of Bromo Tengger Semeru National Park. Natural tourism Ranu Regulo has many benefits for local managers and the economy of the community. Ranu Regulo's nature tourism has been increasing year after year. This increase in tourist activity is economically beneficial, but can have a negative impact on conservation areas. This research aims to calculate the value of the supporting power of the natural tourist area based on the physical and social aspects. The supporting strength analysis for the tourism of nature should be done, because in order to minimize the loss of ecological benefits to the ecosystem balance is well awakened. The method used in this study is the survey method. The survey method for calculating the value of effective supporting power using ECC (Effective Carrying Capacity) with calculations with the already defined parameters. Calculation of physical support capacity using PCC (Physical Carrying Capacity) results along with correction factors and MC (Management Capacities) or management resources. After knowing the calculation of physical support, then know the visitor's perception of support. Determination of the number of respondents using the Slovin method obtained 100 respondents, and determination of sample respondents with the method of Accidental Sampling. The content of the questionnaire consists of service and facility satisfaction, revisit intention, and perception of visitor restriction policies. The results of the respondent's answers were then analyzed descriptively using a graphical table as a reference to the results of assessment of physical support. The evaluation of the physical aspects of effective support was 266 visits per day. The physical aspects of the supporting capacity include the extent of natural tourism travel, human resources and corrective factors. The social aspect consists of respondents with an average age of 17-25 years of 73 people, the most educated level is the university of 77 people, and the most income is >Rp500,000. From the answer of respondents within 7 days from Monday to Sunday, the results of the descriptive analysis were obtained the higher the number of visitors then the lower the satisfaction received by the tourists, and the lower a number of visits, the higher a satisfaction gained by the travelers.

Keywords: *Nature-based Tourism, Carrying Capacity, Ranu Regulo*

¹*Bachelor of Applied Science In Forest Management, Vocational College, Universitas Gadjah Mada*

²*Lecture of Forest Management, Vocational College, Universitas Gadjah Mada*